

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup didunia, terutama air yang bersih dan sehat. Terpenuhinya kebutuhan air bersih sesuai dengan standar kesehatan maupun penyediaannya sangatlah penting bagi suatu daerah. Pemenuhan kebutuhan air bersih hendaknya perlu untuk terus ditingkatkan mengingat kebutuhan air bersih semakin lama terus meningkat.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kebutuhan air bersih Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo DIY mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan nama Tirta Dharma (*Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo No.4 Tahun 1991*) tentang "Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo". Pendirian PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo dalam menyediakan pelayanan air bersih bagi masyarakat. Perusahaan Daerah tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dan sebagai sarana untuk pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan air bersih.

Tugas pokok dari PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo adalah menyediakan air bersih dalam jumlah yang mencukupi bagi keperluan masyarakat. Dengan tugas tersebut maka dalam upaya penyediaan air bersih

terdapat faktor-faktor pendukung yaitu sumber penyediaan air, sarana-sarana penampungan, pengolahan, penyaluran, tampungan sementara, sarana distribusi dan lainnya. Dari faktor-faktor tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengadaan dan menjalankannya sehingga PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo harus dapat mengatur biaya operasi air meliputi biaya pemeliharaan, administrasi, mengurangi volume kebocoran dan penentuan harga dari air yang sesuai dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat sehingga dengan harga tersebut dapat menjamin kelangsungan jalannya PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo. Dari pengaturan biaya operasi yang baik diharapkan PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo masih mendapatkan keuntungan sehingga keuntungan tersebut dapat digunakan untuk memperbesar perusahaan dan peningkatan fasilitas-fasilitas pelayanan bagi pelanggan.

Pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah dan penggunaan air bersih bagi perumahan, perkantoran, perindustrian, fasilitas umum dan yang lainnya menyebabkan kebutuhan akan air bersih meningkat tiap tahunnya. Dalam rangka usaha mencukupi kebutuhan masyarakat akan tersedianya air minum (air bersih) maka diperlukan adanya peningkatan sarana-sarana produksi dan distribusi air minum / air bersih (*Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo No.4 Tahun 1991*). Masalah tersebut berpengaruh terhadap besarnya biaya dan penetapan harga yang dikeluarkan oleh PDAM, karena dengan besarnya biaya dan penetapan harga tersebut akan

bagi pelanggan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian terhadap biaya operasi air dan penentuan harga yang wajar agar pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tidak menurun dan perusahaan tersebut dapat terus berjalan.

B. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menghitung hasil penerimaan yang berupa penerimaan usaha, penerimaan marginal dan penerimaan total PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo mulai tahun 2000 sampai dengan 2004.
2. Menghitung biaya yang terdiri dari biaya variabel, biaya overhead, biaya kepemilikan aset dan biaya operasi air pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo mulai tahun 2000 sampai dengan 2004.
3. Melakukan peramalan volume produksi, volume kebocoran, volume distribusi, biaya operasi, penerimaan total, penerimaan marginal, penerimaan usaha dan harga air rata-rata setiap m^3 pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo untuk tahun 2005 sampai dengan 2007.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemasukan dalam pengambilan keputusan pada PDAM Tirta Dharma dalam penentuan biaya dan tarif sehingga jalannya perusahaan akan tetap terjaga.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada biaya operasi air pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo DIY.
2. Pada tahun-tahun peninjauan dan peramalan suku bunga dianggap tidak berubah.
3. Dalam penelitian ini hanya mencakup biaya kepemilikan aset serta biaya operasi air pada tahun 2000 sampai dengan 2004.
4. Pada peramalan linier hanya pada tahun 2005 sampai dengan 2007.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang PDAM sebelumnya pernah dilakukan di PDAM Kabupaten Cilacap dengan pokok bahasan yang sama (*Kuswanto, 2001*). Keaslian dalam penelitian ini adalah bahwa belum pernah penelitian dengan pokok bahasan yang sama yang dilakukan pada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Kulon Progo DIY baik yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun dari Universitas lain.